

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, DAN BAHAN KAJIAN D-III FARMASI



KEPUTUSAN KETUA ASOSIASI PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA
NOMOR: 001/SK/APDFI/II/2024

TENTANG
PROFIL LULUSAN, PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
DAN BAHAN KAJIAN PRODI DIPLOMA III FARMASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
ASOSIASI PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA

- Menimbang : a. Bahwa Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
- b. Bahwa Capaian pembelajaran lulusan (Learning Outcomes) merupakan rumusan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal dari kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada, huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Ketua Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia tentang Profil dan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan dan bahan kajian Prodi Diploma III Farmasi
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023, tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336;
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem
- d. Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- e. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500;
- g. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156)

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA ASOSIASI PENDIDIKAN DIPLOMA FARMASI INDONESIA TENTANG PROFIL LULUSAN ,PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN BAHAN KAJIAN PRODI DIPLOMA III FARMASI
- KESATU : Menetapkan PROFIL LULUSAN, PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN BAHAN KAJIAN PRODI DIPLOMA III FARMASI sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : PROFIL LULUSAN, PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN BAHAN KAJIAN PRODI DIPLOMA III FARMASI berlaku dan menjadi panduan dalam pelaksanaan pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar Mahasiswa Diploma III Farmasi
- KETIGA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal 16 Februari 2024



Apt. Dra Yusmaniar, M.Biomed

Lampiran : Surat Keputusan Ketua Umum APDFI
Tentang : Tentang Profil lulusan ,Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan dan
Baahan Kajian Prodi Diploma III Farmasi

PENYUSUN

apt. Adin Hakim Kurniawan, S.Si, M.Farm.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II
apt. Angreni Ayuhastuti, S.Si., M.Si.	Poltekkes Kemenkes Bandung
apt. Bayu Dwi Handono, S.Farm., M.Farm.	STIKes IKIFA
apt. Dra. Harpolia Cartika, M.Farm.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II
apt. Dra. Yusmaniar, M. Biomed.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II
apt. Indri Astuti H., S.Si., M.Farm.	STIKes IKIFA
apt. MH Roseno, S.Si., M.Si.	Poltekkes Kemenkes Bandung
apt. Rahmat Widiyanto, S.Si., M.Farm.	STIKes IKIFA
apt. Ulya Safrina, S.Farm., M.Sc.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II
apt. Wardiyah, M.Si	Poltekkes Kemenkes Jakarta II
apt. Widyastiwi, S.Farm., M.Si.	Poltekkes Kemenkes Bandung
apt. Yanthy Susanti, S.Si., M.Farm.	STIKes IKIFA
Dr. apt. Fef Rukminingsih, M.Sc	Polteka Manguwijaya
Okkyana Kusuma Putri, M.Farm	Akfar Bhumi Husada

KONTRIBUTOR

apt. Leonov Rianto, S.Si., M.Farm.	Sekretaris Jendral APDFI
apt. Yugo Susanto, S.Si., M.Pd., M.Farm.Klin	Wakil Sekjen APDFI
apt. Andri Priyoherianto, M.Si.	Ketua Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Kerjasama APDFI
Dr. apt. Akhmad Priyadi, M.M.	APDFI Regional I
Dra. apt. Ratnaningsih Dewi Astuti, M.Kes.	APDFI Regional II
apt. Supomo, S.Si., M.Si	APDFI Regional III
Dr. apt. Iwan Setiawan, M.Sc	APDFI Regional IV
Dr. apt. Rusli, Sp.FRS.	APDFI Regional V
Seluruh Prodi DIII Farmasi Indonesia	

NARASUMBER

apt. Dra. Yusmaniar, M. Biomed.	Ketua Umum APDFI
Budi Djanu Purwanto, S.H., M.H.	Ketua Umum PAFI
Dr. Megawati Santoso	Tim Penyusun Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi
apt. Kusreni, S.Farm., MKM.	RSUP dr. Kariadi Semarang
apt. Danang Rais Rahmat Hidayat, S.Farm.	PT. Phapros Tbk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Pendidikan Diploma 3 Farmasi yang ditujukan bagi Institusi Program Pendidikan Diploma 3 Farmasi di Indonesia. Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian ini dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Buku Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian ini meliputi profil lulusan sesuai tingkat pendidikan vokasi sebagai pelaksana, deskripsi lulusan, standar Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT), capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah serta kedalaman bahan kajian.

Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Pendidikan Diploma 3 Farmasi ini diharapkan dapat membantu institusi Pendidikan Diploma 3 Farmasi dalam menyusun kurikulum institusi. Dengan demikian, diharapkan institusi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif, berintegritas tinggi, cerdas, beriman, dan bertakwa yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga di bidang pekerjaan kefarmasian dalam mendukung tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Tim Penyusun, Kemdikbudristek, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI), Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI) Konsil Kefarmasian, pengguna lulusan di Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi, Gudang Farmasi, Industri Farmasi, Institusi Pendidikan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain.

Jakarta, Januari 2024
Ketua Umum APDFI,

apt. Dra. Yusmaniar, M. Biomed.

SAMBUTAN KETUA KONSIL KEFARMASIAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas selesainya penyusunan Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Pendidikan Diploma 3 Farmasi yang sangat bermanfaat bagi Institusi Program Pendidikan Diploma 3 Farmasi di Indonesia. Kurikulum pendidikan tinggi vokasi bertujuan untuk memberdayakan masyarakat usia produktif melalui pembentukan sikap dan karakter, serta peningkatan kompetensi kerja yang mengarah pada pengembangan sumber daya manusia produktif. Penyusunan kurikulum merupakan hak prerogatif dan kewajiban penyelenggara program studi dengan landasan aturan yang utama, yaitu memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Kompetensi. Hal yang perlu dipastikan dalam menyusun kurikulum adalah Capaian Pembelajaran Lulusan yang sesuai dengan ketentuan nasional, kesepakatan asosiasi pendidikan, dan tuntutan kompetensi.

Kami mengapresiasi adanya dokumen Capaian Pembelajaran lulusan DIII Farmasi yang dalam penyusunannya memperhatikan ketrampilan khusus yang dilandasi oleh pengetahuan yang relevan sesuai level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Kompetensi. Dokumen Capaian pembelajaran lulusan yang disusun ini diharapkan dapat membantu penyelenggara pendidikan diploma III Farmasi dalam menyusun atau merevisi kurikulum dan menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga capaian pembelajaran dapat terwujud. Penyusunan kurikulum pada masing-masing Prodi selain dapat mengacu pada capaian pembelajaran dalam buku ini, juga dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi masing-masing perguruan tinggi, namun capaian pembelajaran yg sesuai dengan KKNI dan Standar Kompetensi harus dapat dicapai.

Mengingat Prodi D III Farmasi dalam metode pembelajarannya lebih banyak aspek prakteknya dalam mencapai CPL, maka untuk evaluasi pembelajarannya tidak cukup uji pengetahuan. Oleh karena itu Prodi D III Farmasi dan Asosiasi Pendidikan harus mendorong dan memastikan evaluasi pembelajarannya adalah kemampuan praktik atau metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). OSCE adalah salah satu bentuk ujian praktik yang dilakukan secara komprehensif dan terukur, untuk menguji seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam melakukan praktek sesuai profesinya.

Ucapan terima kasih atas hasil kerja tim penyusun serta semua pihak yang telah memberikan masukan yang konstruktif sehingga dokumen ini dapat tersusun dengan baik. Kami berharap dokumen CPL ini dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh seluruh penyelenggara pendidikan tinggi vokasi farmasi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang lebih dan dapat meningkatkan mutu dan profesionalisme teknis tenaga kesehatan, terutama lulusan D-III Farmasi.

Jakarta, 16 Februari 2024
Ketua Konsil Kefarmasian

Dr. apt. Priyanto, M. Biomed

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Sambutan Ketua Konsil Kefarmasian	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Daftar Istilah	3
BAB II PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN	5
A. Profil Lulusan	5
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	5
C. Profil dan Capaian Pembelajaran	7
D. Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian	8
BAB III STRUKTUR PROGRAM	10
A. Mata Kuliah, Bahan Kajian, Kedalaman dan SKS	10
B. Struktur Program	18
BAB IV GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	19
A. Beban dan Lama Studi	19
B. Karakteristik Pembelajaran	19
C. Metode Pembelajaran	20
D. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	21
E. Lahan Praktik	21
F. Evaluasi Belajar	21
BAB V PENUTUP	24
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Vokasi Kefarmasian merupakan salah satu unsur perwujudan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan. Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) perlu menyesuaikan kualitas pendidikan dengan perkembangan industri dan dapat mengantisipasi perubahan yang cepat dari industri 4.0 dan masyarakat cerdas 5.0. Pendidikan tinggi perlu melakukan pengembangan keterampilan lunak yang dapat menunjang keberhasilan lulusan PTV dalam bekerja di era digital yaitu karakter, literasi dan teknologi digital, komunikasi era digital, dan berpikir kritis.

Untuk menghadapi tantangan dan tuntutan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan globalisasi, perlu dilakukan revitalisasi profil, capaian pembelajaran lulusan, dan bahan kajian pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan institusi pendidikan dapat mengembangkan kurikulum untuk menghasilkan Ahli Madya Farmasi yang bermutu, kompeten, profesional, bertanggung jawab, memiliki etika, moral, dan berjiwa sosial tinggi.

Ruang lingkup pekerjaan kefarmasian terdiri atas Pelayanan Farmasi, pengelolaan sediaan farmasi, alat Kesehatan dan bahan medis habis pakai, Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika; Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Alat Kesehatan, toko obat serta fasilitas lain yang terkait dengan kegiatan kefarmasian.

Saat ini, di seluruh Indonesia terdapat 147 institusi Pendidikan yang menyelenggarakan program studi Diploma 3 Farmasi. Penyusunan kurikulum adalah hak prerogatif penyelenggara program studi dengan satu landasan aturan yang utama yaitu memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal yang wajib dipenuhi adalah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan sebagai ketetapan nasional atau kesepakatan asosiasi, namun penyusunan kurikulum institusi untuk mencapai CPL tersebut dapat disesuaikan dengan kebijakan masing-masing. Analisis profil lulusan D3 Farmasi mengacu pada peraturan perundangan kefarmasian dan peluang kerja lulusan D3 Farmasi. Penetapan CPL diselaraskan dengan pengetahuan yang merupakan landasan dicapainya Keterampilan Khusus. CPL kemudian dirinci menjadi Bahan Kajian (BK) dengan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai level 5 Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Penyusunan deskripsi profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, dan bahan kajian Pendidikan Diploma 3 Farmasi dilakukan menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Standar Kompetensi tenaga teknis kefarmasian, serta sesuai kebutuhan / tuntutan pengguna lulusan.

Buku ini merupakan hasil kesepakatan nasional prodi Diploma 3 Farmasi Indonesia, terdiri dari Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, dan Bahan Kajian. Jumlah SKS yang disepakati sebagai generik vokasi sebesar 70% dari beban belajar Prodi Diploma 3 Farmasi minimal sebesar 108 SKS.

B. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Buku Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Pendidikan Diploma 3 Farmasi adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Permenkes No 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

14. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 34 Tahun 2018 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).
15. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 25 Tahun 2021 tentang Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPTOB).

C. DAFTAR ISTILAH

1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
2. Pendidikan Diploma 3 Farmasi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Farmasi.
3. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.
4. Profil adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Diploma 3 Farmasi.
5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
6. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi).
7. Bahan Kajian (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa.
8. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
9. Mata kuliah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).

10. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
11. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
12. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
13. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
14. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB II

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

A. PROFIL LULUSAN

Pendidikan Farmasi jenjang Program Studi Diploma 3 diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Farmasi. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan Program Studi Farmasi Diploma 3 berada pada jenjang kualifikasi 5 dengan profil sebagai berikut :

1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian
Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan.
2. Pelaksana Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (Alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku
3. Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi
Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan pendidikan Diploma 3 Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan /keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang dirumuskan menjadi 8 (delapan) yakni sebagai berikut.

1. Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, moral, dan etik, serta berkontribusi dalam peningkatan

mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

2. Menguasai konsep teoritis bidang farmasi untuk digunakan dalam praktik kefarmasian.
3. Mampu melakukan komunikasi efektif dalam menyampaikan informasi terkait praktik kefarmasian baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, atasan, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Mampu melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup kerjanya.
5. Mampu menyelesaikan pekerjaan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri serta mengembangkan kompetensi diri melalui pembelajaran sepanjang hayat.
6. Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
7. Mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai (perencanaan; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; distribusi; pencatatan dan pelaporan; pengendalian; pemusnahan dan penarikan); penetapan harga jual; dan perhitungan biaya resep.
8. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi (obat dan obat bahan alam) yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat dan obat bahan alam (CPOB dan CPOTB) yang baik sesuai dengan aspek legal yang berlaku.

C. PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Profil	Capaian Pembelajaran
<p>1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian</p> <p>Ahli Madya Farmasi mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan.</p>	<p>Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>
<p>2. Pelaksana Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (Alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).</p> <p>Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>	<p>Mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai (perencanaan; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; distribusi; pencatatan dan pelaporan; pengendalian; pemusnahan dan penarikan); penetapan harga jual; dan perhitungan biaya resep.</p>
<p>3. Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi</p> <p>Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>	<p>Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi (obat dan obat bahan alam) yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas; dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat dan obat bahan alam yang baik (CPOB dan CPOTB) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p>

CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
<p>Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat); dan pelayanan swamedikasi sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah kefarmasian 2. Dosis obat 3. Sinonim 4. Ketentuan umum FI 5. Kelengkapan resep 6. Singkatan latin dalam resep 7. Ilmu komunikasi 8. Perundang-undangan kesehatan 9. Etika profesi 10. Standar pelayanan kefarmasian 11. Bentuk sediaan farmasi 12. Kekuatan sediaan 13. Aturan pakai obat 14. Golongan obat 15. Perhitungan farmasi 16. Sifat fisika kimia obat 17. Penyiapan dan Peracikan 18. Penulisan etiket 19. Indikasi obat 20. Cara pakai obat 21. Efek samping obat 22. Kontraindikasi obat 23. Jenis dan fungsi alat kesehatan dan BMHP 24. Sistem informasi kesehatan 25. <i>Beyond Use Date</i> (BUD) 26. Swamedikasi 27. Terapi obat dan penyakit 28. Asuhan kefarmasian 29. <i>Patient safety</i>
<p>Mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai (perencanaan; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; distribusi; pencatatan dan pelaporan; pengendalian; pemusnahan dan penarikan); penetapan harga jual; dan perhitungan biaya resep.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode perencanaan 2. Perhitungan kebutuhan obat 3. Metode pengadaan 4. Surat Pesanan 5. Distributor farmasi 6. Metode penyimpanan 7. Sarana penyimpanan 8. Cara distribusi sediaan farmasi yang baik. 9. Sistem distribusi obat di RS 10. <i>Cold chain system</i>

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Pencatatan dan pelaporan 12. Metode pengendalian 13. <i>Stock opname</i> 14. Penarikan sediaan farmasi 15. Obat rusak dan kedaluwarsa 16. Limbah medis 17. Pemusnahan resep dan sediaan farmasi 18. Penetapan harga jual obat dan biaya resep
<p>Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi (obat dan obat bahan alam) yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat dan obat bahan alam yang baik sesuai dengan aspek legal yang berlaku.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPOB 2. CPOTB 3. Registrasi obat dan Obat Bahan Alam 4. Identifikasi obat 5. Bahan aktif dan tambahan 6. Perhitungan formula 7. Produksi sediaan farmasi likuida 8. Produksi sediaan farmasi semisolida 9. Produksi sediaan farmasi solida 10. Produksi sediaan farmasi steril 11. <i>Aseptic dispensing</i> 12. <i>In Process Control</i> (IPC) 13. Pengemasan 14. Penyimpanan bahan baku, kemasan, produk antara, produk jadi 15. Morfologi dan fisiologi tumbuhan 16. Tumbuhan obat 17. Simplisia 18. Ekstraksi

BAB III STRUKTUR PROGRAM

Buku ini merupakan hasil kesepakatan secara nasional dengan jumlah SKS 75% dari jumlah SKS 108 sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga menghasilkan 81 SKS. Institusi harus mengembangkan kurikulum pendidikan Diploma 3 Farmasi dengan menyesuaikan visi, misi, dan kekhasan institusi pendidikan.

A. MATA KULIAH, BAHAN KAJIAN, KEDALAMAN, DAN BOBOT SKS

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
1	Farmasetika dasar	1. Sejarah kefarmasian	1	18	2	1	3
		2. Ketentuan umum Farmakope Indonesia	2				
		3. Pengenalan obat (nama, kekuatan, bentuk sediaan)	2				
		4. Singkatan bahasa latin dalam resep	2				
		5. Resep dan kelengkapannya	2				
		6. Etiket, <i>copy</i> resep, dan kelengkapannya	2				
		7. Perhitungan dosis lazim	2				
		8. Perhitungan farmasi sesuai resep (sediaan pulvis/pulveres; kapsul; liquid; semisolid)	2				
		9. Peracikan sediaan farmasi sesuai resep (sediaan pulvis/pulveres; kapsul; liquid; semisolid)	3				
2	Spesialite dan terminologi kesehatan	1. Terminologi farmasi dan kesehatan	2	7	1	1	2
		2. Spesialite obat (saluran napas, saluran cerna, kardiovaskular, saraf pusat dan perifer, endokrin, anti-infeksi, vitamin dan mineral)	2				
		3. Alat kesehatan (diagnosis, keperawatan, tindakan medis, alat bedah, disinfektan, APD)	3				
3	Farmakologi dan Terapi Penyakit Infeksi	1. Dasar-dasar Farmakologi	1	17	2	0	2
		2. Farmakokinetik obat	2				
		3. Farmakodinamika	2				

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		4. Konsep dasar Interaksi Obat (farmasetika, farmakokinetika, farmakodinamika)	2				
		5. Farmakologi antiinfeksi (pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping) :					
		a. Antibakteri	2				
		b. Antiparasit (antimalaria, anthelmintik, antiamoeba, antiscabies)	2				
		c. Antivirus (hepatitis, HIV, demam berdarah dengue, herpes, influenza)	2				
		d. Antifungi	2				
		6. Farmakologi antikanker (pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping)	2				
4	Farmakologi dan Terapi Saluran Napas dan Saluran Cerna	Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, Indikasi, kontra indikasi, efek samping :					
		1. Obat Saluran Cerna (antidiare, laksatif, antitukak, antiemetik, obat GERD, enzim pencernaan)	2	6	1	0	1
		2. Obat Saluran Napas (antiasma, obat batuk, dekongestan)	2				
		3. Antihistamin	2				
5	Farmakologi dan Terapi Sistem Saraf dan Hormonal	Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping :					
		1. Obat SSP (Analgetik-antipiretik)	3				
		2. Obat SSP (Hipnotive dan Sedative)	2				
		3. Obat SSP (Anestetik dan Psikofarmaka)	2	16	2	1	3
		4. Obat-obat susunan saraf Otonom	2				
		5. Vitamin dan Mineral	2				
		6. Hormon (antidiabetes dan antitiroid)	3				
		7. Hormon (kortikosteroid, obat KB)	2				
6	Farmakologi dan Terapi Sistem Kardiovaskular	Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping:		8	1	0	1

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		1. Obat antihipertensi	2				
		2. Obat antidislipidemia	2				
		3. Obat penyakit jantung (angina pectoris, aritmia, gagal jantung kongestif)	2				
		4. Obat yang mempengaruhi darah (anemia, antiplatelet, antikoagulan)	2				
7	Dasar-dasar Farmasi Klinik	1. Asuhan Kefarmasian	2	18	2	0	2
		2. Identifikasi masalah terkait obat (<i>Drug Related Problems</i>) (DRP terkait bentuk obat, dosis, durasi, penyiapan)	2				
		3. Pelayanan Informasi Obat	2				
		4. <i>Medication Error</i> dan <i>Patient safety</i>	2				
		5. Kewaspadaan terhadap obat berbahaya (<i>High Alert</i>), LASA	2				
		6. Pemantauan Terapi Obat	2				
		7. Pencatatan efek samping obat	2				
		8. Interaksi obat (jenis, keparahan)	2				
		9. Kepatuhan pasien (<i>patient adherence</i>)	2				
8	Manajemen Farmasi	1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Apotek, Puskesmas, Rumah Sakit)	2	24	2	1	3
		2. Konsep manajemen dan standar pelayanan kefarmasian	2				
		3. Panitia Farmasi dan Terapi dan Formularium Rumah Sakit	2				
		4. Perencanaan kebutuhan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit	2				
		5. Pengadaan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit	2				
		6. Penerimaan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi	2				

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit					
		7. Penyimpanan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit	3				
		8. Distribusi sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit	2				
		9. Pengendalian dan Pemusnahan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit	2				
		10. Pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai di Apotek, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kab/Kota, Rumah sakit	2				
		11. Penetapan harga jual obat dan biaya resep	3				
9	Etika Profesi dan Perundang-undangan	1. Undang-undang di bidang kesehatan (UU Kesehatan, UU Narkotika/psikotropika, UU Tenaga kesehatan)	2	10	2	0	2
		2. PMK (Peraturan Menteri Kesehatan) di bidang Kefarmasian	2				
		3. Regulasi tentang pengaturan dan pengawasan sarana distribusi, pelayanan, dan produksi sediaan farmasi	2				
		4. Perilaku kesehatan	2				
		5. Etika Profesi	2				
10	Komunikasi Farmasi	1. Pengertian, tujuan, Ruang lingkup Komunikasi, Komponen komunikasi (Pemberi, penerima, media, isi, umpan balik pesan)	2	14	1	1	2
		2. Bentuk Komunikasi (intrapersonal, interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi massa), Gangguan dan Hambatan	2				

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		Komunikasi					
		3. Komunikasi Verbal dan Non Verbal	2				
		4. Teknik komunikasi dengan pasien dan keluarga pasien	2				
		5. Teknik komunikasi dengan teman sejawat dan atasan	2				
		6. Teknik komunikasi dengan tenaga kesehatan lain	2				
		7. Teknik komunikasi dengan masyarakat umum	2				
11	Swamedikasi	1. Dasar-dasar swamedikasi dan teknik pelayanan swamedikasi	2	14	1	1	2
		2. Swamedikasi batuk dan flu	3				
		3. Swamedikasi demam dan nyeri	3				
		4. Swamedikasi gastritis, diare, konstipasi, dan kecacingan	3				
		5. Swamedikasi gangguan kulit (biang keringat, jerawat, kudis, kurap, dan kutu air, ketombe)	3				
12	Anatomi Fisiologi Manusia	1. Pengantar anatomi dan fisiologi manusia dan homeostatis, Sel dan transportasi antar sel	2	16	1	1	2
		2. Sistem Muskuloskeletal	2				
		3. Sistem Saraf pusat dan otonom	2				
		4. Sistem Endokrin	2				
		5. Sistem Disgestive	2				
		6. Sistem Pernafasan	2				
		7. Sistem Kardiovaskular	2				
		8. Sistem Reproduksi	2				
13	Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid	1. Sediaan Liquid (Sirup, elixir Suspensi, Emulsi, Tingtur)	2	22	2	1	3
		2. Sediaan semisolid (Salep, Krim, Gel, Pasta, Suppositoria)	2				
		3. CPOB, CPOTB, CPKB sediaan semisolid & liquid	2				
		4. Karakteristik bahan aktif & bahan tambahan	2				
		5. Perhitungan formula (perhitungan komponen formula, HLB emulgator, komponen dapar, kosolven, bilangan pengganti)	3				
		6. Produksi sediaan farmasi likuida (penyiapan alat, bahan, dan ruangan;	3				

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		<p>pegecilan ukuran; penimbangan; pencampuran; pengenceran; pembuatan; pengisian)</p> <p>7. Produksi sediaan farmasi semisolida (penyiapan alat, bahan, dan ruangan; pegecilan ukuran; penimbangan; pencampuran; pengenceran; pembuatan; pengisian)</p> <p>8. <i>In process control</i></p> <p>9. Pengemasan sediaan farmasi</p>	3				
14	Teknologi Sediaan Solida	<p>1. Sediaan solid (tablet konvensional; tablet khusus [hisap, kunyah, bukal, sublingual, effervescent]; tablet salut)</p> <p>2. CPOB & CPOTB Sediaan solid</p> <p>3. Karakteristik bahan aktif & bahan tambahan</p> <p>4. Perhitungan formula (perhitungan komponen formula)</p> <p>5. Produksi sediaan farmasi solida (penyiapan alat, bahan, dan ruangan; pegecilan ukuran; penimbangan; pencampuran; granulasi; pembuatan; pengeringan; pencetakan)</p> <p>6. <i>In process control</i></p> <p>7. Pengemasan sediaan farmasi</p>	2	17	2	1	3
15	Teknologi Sediaan Steril	<p>1. Sediaan Steril</p> <p>2. CPOB Sediaan steril</p> <p>3. Teknik sterilisasi</p> <p>4. Aseptik dispensing</p> <p>5. Karakteristik bahan aktif & bahan tambahan</p> <p>6. Perhitungan formula (perhitungan komponen formula, tonisitas, dapar, osmolaritas, perhitungan elektrolit (mEq))</p> <p>7. Produksi sediaan farmasi steril (penyiapan alat, bahan, dan ruangan; pegecilan ukuran; penimbangan; pengenceran; pencampuran; pengisian)</p>	2	21	2	1	3

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		8. <i>In process control</i>	3				
		9. Pengemasan sediaan farmasi	2				
16	Fisika farmasi	1. Sifat fisika kimia obat	2	21	2	1	3
		2. Kerapatan & Bobot Jenis	3				
		3. Rheologi	3				
		4. Mikromeritik	3				
		5. Fenomena antarmuka	2				
		6. Koloid	2				
		7. Dispersi Kasar (suspensi & emulsi)	2				
		8. Difusi & Disolusi	2				
		9. Stabilitas Obat	2				
17	Kimia Dasar	1. Konsep dasar kimia	2	15	1	1	2
		2. Model & struktur atom	2				
		3. Konfigurasi elektron & ikatan kimia	2				
		4. Konsep mol & Stoikiometri	3				
		5. Keseimbangan ion dalam larutan	2				
		6. Asam-basa	2				
		7. Reaksi kimia (reaksi adisi, substitusi, eliminasi, dll)	2				
18	Kimia organik	1. Tata Nama Senyawa	2	16	2	0	2
		2. Senyawa hidrokarbon (alkana, alkena, alkuna)	2				
		3. Senyawa dengan gugus fungsi (alkohol, aldehid, keton, eter, karboksilat dan derivatnya, amina, alkil halida)	2				
		4. Senyawa aromatik	2				
		5. Reaksi identifikasi gugus fungsi	2				
		6. Senyawa karbohidrat	2				
		7. Senyawa asam amino & protein	2				
		8. Senyawa lipida	2				
19	Farmakognosi	1. Morfologi dan fisiologi tumbuhan tanaman obat	2				
		2. Simplisia:					
		a. pengertian	2				
		b. cara pembuatan	3				
		c. kandungan kimia simplisia	2				
		3. Syarat mutu simplisia:					
		a. Identifikasi (mikroskopik dan makroskopik)	3				

No.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	BOBOT	SKS		
					T	P	Jumlah
		b. Karakteristik	2				
		c. Kemurnian simplisia (susut pengeringan, kadar abu, cemaran)	3				
		d. Uji kuantitatif (sari larut air, sari larut etanol, golongan metabolit)	3				
		e. Pola kromatografi (KLT)	3				
20	Pengantar Fitokimia	1. Ekstrak dan ekstraksi	3	24	2	1	3
		2. Teknik ekstraksi dan pemodifikasiannya	3				
		3. Kromatografi	3				
		4. Destilasi	3				
		5. Isolasi	2				
		6. Syarat mutu ekstrak					
		a. Parameter spesifik (organoleptis, makroskopis, mikroskopis)	3				
		b. Parameter non spesifik (kadar air, abu total, abu tidak larut asam)	3				
		c. Skrining fitokimia	2				
		d. Penetapan kadar kandungan kimia ekstrak	2				
		TOTAL BOBOT / SKS	343		33	14	47
Magang (PKL, magang CPL, dan bentuk lain) dan Tugas Akhir							
21	Magang (PKL, magang CPL, dan bentuk lain)	Magang di Industri farmasi, distribusi, dan fasilitas pelayanan kefarmasian				20	
21	Tugas Akhir	Penelitian atau laporan tugas akhir				4	
		TOTAL BOBOT / SKS				24	24
Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN)							
23	Pendidikan Kewarganegaraan	-			2	0	
24	Pendidikan Pancasila	-			2	0	
25	Pendidikan Agama	-			2	0	
26	Bahasa Inggris	-			2	0	
27	Bahasa Indonesia	-			2	0	
		TOTAL BOBOT / SKS			10	0	10

B. STRUKTUR PROGRAM

No.	MATA KULIAH	SKS		
		T	P	Jumlah
1	Farmasetika Dasar	2	1	3
2	Spesialite dan Terminologi Kesehatan	1	1	2
3	Farmakologi dan Terapi Penyakit Infeksi	2	0	2
4	Farmakologi dan Terapi Saluran Napas dan Saluran Cerna	1	0	1
5	Farmakologi dan Terapi Sistem Saraf dan Hormonal	2	1	3
6	Farmakologi dan Terapi Sistem Kardiovaskular	1	0	1
7	Dasar-dasar Farmasi Klinik	2	0	2
8	Manajemen Farmasi	2	1	3
9	Etika Profesi dan Perundang-undangan	2	0	2
10	Komunikasi Farmasi	1	1	2
11	Swamedikasi	1	1	2
12	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	2
13	Teknologi Sediaan Likuid dan Semisolid	2	1	3
14	Teknologi Sediaan Solida	2	1	3
15	Teknologi Sediaan Steril	2	1	3
16	Fisika Farmasi	2	1	3
17	Kimia Dasar	2	1	3
18	Kimia Organik	2	0	2
19	Farmakognosi	2	1	3
20	Pengantar Fitokimia	2	1	3
	Total (1)	33	14	47
21	Magang (PKL, Magang CPL, dan bentuk lain)	0	20	20
22	Tugas Akhir	0	4	4
	Total (2)	0	24	24
23	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
24	Pendidikan Pancasila	2	0	2
25	Pendidikan Agama	2	0	2
26	Bahasa Inggris	2	0	2
27	Bahasa Indonesia	2	0	2
	Total (3)	10	0	10
	Total SKS (1 + 2 + 3)	43	38	81
	Persentase (%) terhadap SKS D III Farmasi (108 SKS)			75

BAB IV IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. BEBAN DAN LAMA STUDI

Beban SKS minimal pada Prodi DIII Farmasi adalah 108 SKS dengan lama studi tiga (3) tahun dengan enam semester. Kekhususan Diploma 3 Farmasi di setiap institusi dapat dibuat oleh masing-masing penyelenggara pendidikan sesuai dengan visi-misi dan muatan lokal institusi masing-masing. Beban studi kurikulum institusional menjadi pelengkap dan pencirimasing-masing Prodi Diploma 3 Farmasi.

Lama masa studi penyelenggaraan pendidikan Diploma 3 Farmasi yaitu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dan semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester.

Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) sampai dengan 9 (Sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) sampai dengan 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) SKS per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
- c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

B. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan

mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut:

No	Karakteristik	Uraian
1	Interaktif	Proses pembelajaran yang mengutamakan terjadinya interaksi antara mahasiswa dengan dosen, dan fasilitator belajar lainnya.
2	Holistik	Proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal, nasional, maupun global.
3	Integratif	Proses pembelajaran yang terintegrasi dalam satu kesatuan program, tidak terdapat tumpang tindih antara RPS. Bila dimungkinkan, proses ini melibatkan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin.
4	Saintifik	Proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan belajar berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan, logika, dan kemampuan berpikir kritis.
5	Kontekstual	Proses pembelajaran yang melibatkan konteks nyata di dunia kerja atau usaha, sehingga teori-teori yang diperoleh di kuliah dapat diaplikasikan dengan benar sesuai dengan konteksnya.
6	Tematik	Proses pembelajaran yang menyetengahkan tema-tema khusus sesuai karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata.
7	Efektif	Proses pembelajaran yang memfasilitasi terjadinya internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8	Kolaboratif	Proses pembelajaran bersama yang melibatkan pemangku kepentingan yang relevan untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9	Berpusat pada mahasiswa	Proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran pada Prodi Diploma 3 Farmasi adalah teori, diskusi, praktikum, praktik kerja lapangan dan metode lain yang dapat dikembangkan oleh masing-masing penyelenggara pendidikan Diploma 3 Farmasi. Pembelajaran teori dilakukan di kelas atau melalui media online dengan memanfaatkan informasi dan teknologi (IT) mutakhir. Pembelajaran diskusi adalah pembelajaran yang menggali kemampuan peserta didik untuk berargumentasi dan mengharagai pendapat orang lain melalui diskusi kelompok yang dipandu oleh dosen dan instruktur. Pembelajaran

praktikum adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di laboratorium dibawah bimbingan instruktur. Pembelajaran praktik kerja lapangan adalah proses belajar yang dilakukan di sarana fasilitas pelayanan farmasi.

D. FASILITAS DAN SARANA PEMBELAJARAN

Fasilitas pendidikan pada prodi Diploma 3 Farmasi mengacu pada standar fasilitas dan sarana pembelajaran dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fasilitas yang dimaksud minimal meliputi ruang kelas yang cukup, laboratorium yang baik dan memadai, Ruang administrasi, ruang penjaminan mutu, perpustakaan, ruang himpunan mahasiswa, ruang seminar, ruang rapat, ruang konsultasi mahasiswa, lahan parkir, sarana olahraga, ruang terbuka hijau dan fasilitas lain yang dianggap penting dalam menciptakan iklim akademik yang kondusif.

E. LAHAN PRAKTIK

Lahan praktik prodi Diploma 3 Farmasi adalah Apotek, Rumah Ssakit, Puskesmas, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Industri Farmasi, dan Sarana Praktik di bidang farmasi lainnya. Kriteria lahan praktik yaitu:

1. Adanya sumber daya manusia (SDM) di bidang keteknisian farmasi sesuai dengan kriteria pembimbingan praktik
2. Adanya Sarana dan Prasarana Pelayanan Farmasi sesuai dengan capaian pembelajaran.
3. Adanya kerjasama (MoU) antar institusi

F. EVALUASI BELAJAR

Evaluasi belajar pada Pendidikan Diploma 3 Farmasi dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud mencakup prinsip penilaian; Teknik dan instrumen penilaian; Mekanisme dan prosedur penilaian; Pelaksanaan penilaian; Pelaporan penilaian; Kelulusan mahasiswa.

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasilpenilaiannya yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	a. Rubrik untuk penilaian proses dan atau b. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

2. Penilaian Ranah Sikap

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok) dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar serta dunia dan peradabannya.

3. Penilaian Ranah Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahuan berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya ialah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya seminar, ujian laporan tugas akhir sedangkan secara tidak langsung menggunakan lembar soal ujian tulis

4. Penilaian Ranah Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktek lapangan dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya.

BAB IV PENUTUP

Buku Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Pendidikan Diploma 3 Farmasi ini telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan penyelenggaraan pendidikan Diploma 3 Farmasi seluruh Indonesia. Buku ini dapat digunakan untuk penyusunan kurikulum institusi untuk menghasilkan lulusan Diploma 3 Farmasi yang mampu bekerja di bidang pelayanan kefarmasian.

Buku ini disusun bersama oleh semua anggota Prodi Diploma 3 Farmasi seluruh Indonesia dalam rumpun pendidikan farmasi. Penyempurnaan terhadap substansi bahan kajian beserta seluruh variabel yang menyertainya dapat dilakukan apabila dirasa perlu.

Buku Profil, Capaian Pembelajaran, dan Bahan Kajian Diploma 3 Farmasi ini dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan kurikulum dan semoga bermanfaat untuk semua prodi DIII Farmasi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Diploma 3 Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan umum, keterampilan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

1. Sikap dan Tata Nilai
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etik.
 - c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
 - g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
 - j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
 - k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan.
 - l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia.
 - m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

2. Pengetahuan
 - a. Menguasai anatomi fisiologi tubuh manusia, morfologi dan fisiologi tumbuhan, mikrobiologi, dan parasitologi.
 - b. Menguasai prinsip kimia dan fisika, dan biokimia.
 - c. Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Teknologi Farmasi, Farmakologi, dan Farmakognosi.
 - d. Menguasai etika profesi dan peraturan perundang-undangan di bidang kefarmasian sebagai landasan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.
 - e. Menguasai konsep dan prinsip pelayanan farmasi klinis untuk menjamin *patient safety* sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
 - f. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur produksi sediaan farmasi.
 - g. Menguasai teknik dan prosedur pencampuran sediaan steril dalam pelayanan kefarmasian.
 - h. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
 - i. Menguasai penggunaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan (Alkes), dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).
 - j. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian.
 - k. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian dan promosi kesehatan.
 - l. Menguasai konsep dasar metodologi penelitian.
 - m. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kefarmasian.

3. Keterampilan Umum
 - a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
 - b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
 - c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
 - d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
 - e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
 - f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang

- ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
 - h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.
4. Keterampilan Khusus
- a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, kajian administrasi, kajian farmasetis, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi, pembuatan salinan resep, dan pelayanan informasi obat) dan pelayanan swamedikasi sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
 - b. Mampu melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai (perencanaan; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; distribusi; pencatatan dan pelaporan; pengendalian; pemusnahan dan penarikan); penetapan harga jual; dan perhitungan biaya resep.
 - c. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi (obat dan obat tradisional) yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; menguji kualitas; mengemas, dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan obat dan obat tradisional yang baik sesuai dengan aspek legal yang berlaku.
 - d. Mampu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup kefarmasian.
 - e. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.

CONTOH DISTRIBUSI MATA KULIAH

SEMESTER 1					
No.	Kode Mata Kuliah*	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1		Pendidikan Agama	2	0	2
2		Pancasila	2	0	2
3		Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	2
4		Farmasetika Dasar	2	1	3
5		Kimia Dasar	1	1	2
		Jumlah	8	3	11

SEMESTER 2					
No.	Kode Mata Kuliah*	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1		Kewarganegaraan	2	0	2
2		Bahasa Inggris	2	0	2
3		Kimia organik	2	0	2
4		Farmakologi	2	0	2
5		Fisika Farmasi	2	1	3
6		Etika Profesi dan Perundang-undangan	2	0	2
7		Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	2	1	3
		Jumlah	14	2	16

SEMESTER 3					
No.	Kode Mata Kuliah*	Mata Kuliah	Jumlah SKS		
			T	P/K/L	Jumlah
1		Teknologi Sediaan solid	2	1	3
2		Farmakoterapi Saluran Napas dan Saluran Cerna	1	0	1
3		Farmakologi dan Terapi Sistem Kardiovaskular	1	0	1
4		Farmakognosi	2	1	3
5		Komunikasi Farmasi	1	1	2
6		Jumlah	7	3	10

SEMESTER 4					
No.	Kode Mata Kuliah*	Mata Kuliah	SKS		
			T	P	Jumlah
1		Teknologi Sediaan steril	2	1	3
2		Farmakologi dan Terapi Sistem Saraf dan Hormonal	2	1	3
3		Manajemen Farmasi	2	1	3
4		Pengantar Fitokimia	2	1	3
		Jumlah	8	4	12

SEMESTER 5					
No.	Kode Mata Kuliah*	Mata Kuliah	SKS		
			T	P	Jumlah
1		Swamedikasi	1	1	2
2		Dasar-dasar Farmasi Klinik	2	0	2
3		Spesialite dan Terminologi	1	1	2
4		Bahasa Indonesia	2	0	2
		Jumlah	6	2	8

SEMESTER 6					
No.	Kode Mata Kuliah*	Mata Kuliah	SKS		
			T	P	Jumlah
1		Praktik Kerja Lapangan	0	20	20
2		Laporan Tugas Akhir	0	4	4
		Jumlah	0	24	24

*Kode mata kuliah menyesuaikan masing-masing institusi